

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

**IMPLEMENTASI METODE *MASTERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 4 MENGWI TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Ni Kadek Rastiani¹⁾, Dewa Gede Bambang Erawan²⁾, I Gusti Ayu Putu Tuti Indrawati³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : kadekrastianii24@gmail.com¹⁾, dewa_kulit@unmas.ac.id²⁾, igaptutiindrawati@gmail.com³⁾

Abstract

This study examines the application of mastery learning method to improve the skill of writing advertising texts in students of class VIII D SMP Negeri 4 Mengwi in the 2024/2025 academic year. By using a descriptive qualitative approach, this study aims to identify the implementation and steps of the application of mastery learning method. Data was collected through observation, tests and documentation. The results showed that the mastery learning method can improve the writing skills of students in class VIII D SMP Negeri 4 Mengwi for the 2024/2025 academic year. It can be seen from the evaluation of Pre-Cycle, Cycle I, and Cycle II learning, At the Pre-cycle stage, the level of student learning achievement was recorded at 67,65. This figure shows that most students still need reinforcement in understanding the material taught. After improvements were made in the learning strategy in Cycle I, student achievement increased to 76,87. Then, in Cycle II, student achievement again experienced a very significant increase, reaching 87,03. These results confirmed that the improvements made in Cycle I had a major positive impact, so that students were increasingly able to master the material well.

Keywords: *Mastery Learning Method, Skills, Oral Text Writing*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan metode pembelajaran *mastery learning* guna meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Mengwi Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengidentifikasi implementasi

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

serta langkah-langkah dari penerapan metode *mastery learning* Data dikumpulkan melalui tes, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan metode *mastery learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Mengwi Tahun Pelajaran 2024/2025. Bisa dilihat dari evaluasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II pembelajaran, Pada tahap Pra siklus, tingkat pencapaian pembelajaran siswa tercatat sebesar 67,65. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan penguatan saat memahami materi yang diajarkan. Setelah dilakukan perbaikan dalam strategi pembelajaran pada Siklus I, pencapaian siswa meningkat menjadi 76,78. Kemudian, pada Siklus II, pencapaian siswa kembali mengalami peningkatan yang sangat signifikan, mencapai 87,03. Hasil ini menegaskan bahwa perbaikan yang dilakukan pada Siklus I memberikan dampak positif yang besar, sehingga siswa semakin mampu menguasai materi dengan baik.

Kata kunci : Metode Mastery Learning, Keterampilan, Menulis Teks Iklan

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional menggarisbawahi bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana dan dilaksanakan dengan kesadaran, bertujuan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri mereka. Potensi tersebut mencakup aspek akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, keagamaan, spiritual, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, bangsa, masyarakat, serta negara (Depdiknas, 2003). Dengan fungsi yang demikian, pendidikan memiliki peran penting guna melakukan pengembangan terhadap kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, yang tujuannya yakni guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat fungsi penting tersebut, maka guru memegang peranan yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

Tugas guru, sebagaimana diungkapkan oleh Suardi (2022:73), adalah untuk mengatur, mengarahkan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Sebagai pengajar, guru tidak hanya berfungsi dalam menyampaikan materi, namun juga dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini memiliki tujuan dalam meningkatkan interaksi di kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup serta maksimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar (Salim, 2024:302). Salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh dalam hal ini adalah Pembelajaran Bahasa Indonesia, yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum.

Menurut data yang tercantum dalam laman resmi Kurikulum Merdeka (29 Maret 2022), ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di antaranya adalah memiliki akhlak mulia terhadap bahasa Indonesia, mengutamakan dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, serta memiliki kemampuan dalam berbahasa Indonesia dengan menggunakan teks multimodal. Dengan demikian, peserta didik, termasuk para guru, tidak hanya dituntut untuk memahami bahasa Indonesia dari segi teoretis, tetapi juga secara praktis. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik, yang tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik, menjadi output utama dari pembelajaran ini. Pembelajaran bahasa Indonesia bukan sekadar untuk mencapai tujuan kurikulum, tetapi juga sebagai implementasi nyata dari Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, dan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia.

Seorang guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Mengwi menyatakan bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah 79. Untuk mendukung proses pembelajaran, beliau menggunakan media cetak berupa buku paket siswa dan buku

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

guru dalam penyampaian materi di kelas. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru yang mengajar di kelas VIII D pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terungkap bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan menulis siswa, yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah: 1) Pemahaman siswa yang kurang dalam menulis teks iklan, 2) Kesulitan siswa dalam menuangkan ide dalam teks iklan, 3) Kurangnya respon dan perhatian siswa terhadap guru saat pembelajaran berlangsung, dan 4) Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi apabila pembelajaran menggunakan media yang lebih menarik serta variatif. Dengan demikian, siswa sangat mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, karena hal ini membuat mereka lebih bersemangat dan memudahkan mereka dalam memahami materi.

Teks iklan sendiri adalah salah satu bentuk media promosi yang sangat efektif dalam memperkenalkan produk kepada konsumen. Dengan daya jangkauannya yang luas, tujuan utama iklan adalah untuk menarik perhatian masyarakat, mengenalkan produk, baik barang maupun jasa, dan mendorong konsumen untuk membeli atau menggunakan produk yang diiklankan. Pemilihan kata yang berima serta mempunyai persamaan suara juga menjadi aspek penting dalam bahasa iklan. Selain itu, bahasa iklan harus dirancang singkat dan padat agar mudah diingat oleh masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai teks iklan harus dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis iklan yang menarik dan komunikatif. Metode pembelajaran yang tepat harus dipilih agar dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa dalam menulis teks iklan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode pembelajaran *mastery learning*.

Mastery learning adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada prinsip ketuntasan belajar. Pendekatan ini menganggap bahwa setiap peserta didik dapat belajar dengan baik apabila diberikan kondisi yang mendukung. Dalam konsep

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

mastery learning, tujuan pembelajaran adalah agar materi ajar dikuasai secara menyeluruh oleh siswa, yang berarti mereka menguasai seluruh isi materi dengan sempurna. Pendekatan ini menggunakan metode yang menggabungkan pembelajaran individual dan kelompok. Dengan sistem ini, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih optimal, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien, seperti yang dikemukakan oleh Sukmadinata dan Nana Syaodih (2005).

Pendekatan ini menekankan pencapaian hasil belajar yang diukur berdasarkan kemampuan masing-masing siswa secara individu, bukan dilihat dari pencapaian kelompok kelas. Dengan demikian, siswa yang memiliki kecerdasan atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas berhak untuk mendapatkan materi pengayaan atau melanjutkan ke unit kompetensi berikutnya. Sebaliknya, bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang diinginkan, mereka diwajibkan mengikuti program perbaikan (remedial) untuk materi yang masih belum dikuasai.

Penelitian dengan menggunakan Metode *Mastery Learning* ini sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu dilakukan oleh (1). Halid (2023) dengan judul Penggunaan Model *Mastery learning* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penerapan Turunan Fungsi Trigonometri.

(2). Syarifudin (2022) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Mastery learning* (Belajar Tuntas) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak. dan (3). Pertami (2023) dengan judul Penerapan Metode *Mastery learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Inpres Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

(Hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa). Berdasarkan ketiga penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa menggunakan Metode *Mastery Learning* ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode *Mastery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 4 Mengwi Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh guru di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerja mereka dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: (1) refleksi awal, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan tindakan dan observasi, serta (4) refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Modul Ajar tentang materi menulis teks iklan dengan metode *Mastery Learning* dan mengonsultasikannya dengan guru Bahasa Indonesia. Modul ini menjadi panduan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Siswa diberikan pemahaman mengenai teknik pembuatan teks iklan digital kreatif serta berlatih secara bertahap melalui latihan terstruktur, terbimbing, dan mandiri hingga mencapai kriteria keberhasilan.

Selama proses pembelajaran, tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi untuk mencatat berbagai aspek yang terjadi di kelas. Setelah pelaksanaan tindakan, dilakukan tahap refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh. Jika ditemukan kendala atau hasil belajar siswa belum mencapai standar yang diharapkan, maka tindakan diperbaiki dan diulang dalam siklus berikutnya. Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, serta dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kualitatif serta kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata (mean). Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan hasil belajar

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

siswa dalam menulis teks iklan, dengan tolok ukur keberhasilan yaitu nilai yang mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 79 di SMP Negeri 4 Mengwi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada keterampilan menulis teks iklan. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan peneliti adalah: (1) peserta didik bersifat pasif terhadap pembelajaran, (2) peserta didik kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar, (3) keterampilan peserta didik dalam menulis teks iklan masih rendah, dan (4) model atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang kreatif dan inovatif.

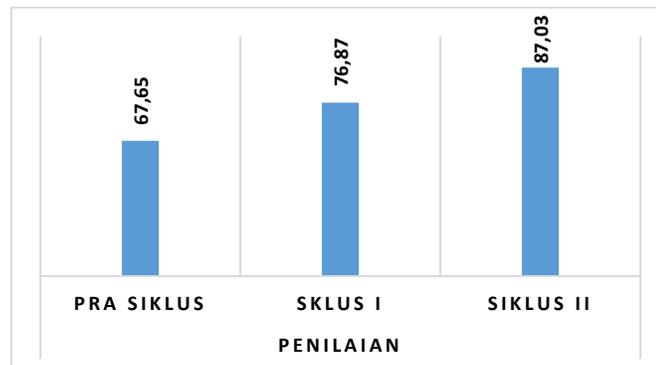
Pada penelitian ini, peneliti memperoleh gambaran bahwa rendahnya keterampilan menulis teks iklan pada peserta didik disebabkan oleh kurangnya motivasi serta metode pembelajaran yang belum menarik. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran membuat mereka kesulitan memahami struktur dan teknik menulis iklan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menulis teks iklan.

Grafik 01. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025



Secara keseluruhan, pembelajaran dengan menggunakan metode *Mastery Learning* telah memberikan hasil yang sangat baik, terbukti dari peningkatan signifikan dalam nilai peserta didik dari Pra Siklus ke Siklus II. Disarankan agar metode ini diteruskan dan ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai, serta untuk memastikan semua peserta didik dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks iklan.

Penerapan langkah-langkah metode *Mastery Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dilaksanakan sebagai berikut :

Langkah pertama adalah orientasi, di mana guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan menulis teks iklan. Guru juga menjelaskan syarat kelulusan, seperti pencapaian kriteria tertentu dalam penilaian teks iklan. Materi yang disampaikan dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa, misalnya iklan yang mereka lihat di televisi atau media sosial. Guru memaparkan langkah-langkah pembelajaran, termasuk tugas-tugas dan tanggung jawab siswa selama proses belajar. Sementara itu, siswa mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi tentang jenis-jenis iklan yang sering ditemui, serta mencatat poin-poin penting terkait pembelajaran dan target yang harus dicapai.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Langkah kedua adalah penyajian, di mana guru menjelaskan konsep dasar teks iklan, seperti pengertian, ciri-ciri, dan tujuan, serta unsur-unsur seperti judul, deskripsi produk, dan ajakan bertindak. Guru memberikan contoh teks iklan menggunakan media visual seperti video iklan, untuk memperjelas konsep. Evaluasi awal dilakukan melalui pertanyaan sederhana untuk memastikan pemahaman siswa. Pada tahap ini, siswa memperhatikan penjelasan guru, menganalisis contoh teks iklan, dan menjawab pertanyaan untuk menunjukkan pemahaman mereka.

Langkah ketiga adalah latihan terstruktur, di mana guru memberikan panduan langkah demi langkah untuk menulis teks iklan. Guru juga memberikan tugas sederhana, seperti menyusun judul atau kalimat ajakan, dan memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa. Siswa mengikuti langkah-langkah penulisan yang diajarkan, menjawab tugas, serta memperbaiki hasil kerja mereka berdasarkan umpan balik guru.

Langkah keempat adalah latihan terbimbing, siswa mulai menulis teks iklan secara mandiri tetapi tetap di bawah bimbingan guru. Guru memberikan tugas yang lebih kompleks, yaitu meminta siswa menulis teks iklan untuk produk tertentu. Guru memantau proses penulisan, memberikan bimbingan jika diperlukan, dan mengevaluasi hasil pekerjaan siswa. Siswa menulis teks iklan berdasarkan arahan guru, siswa bekerja secara individu atau kelompok dan memperbaiki teks iklan mereka sesuai dengan masukan yang diterima.

Langkah kelima adalah latihan mandiri, di mana siswa menulis teks iklan tanpa bantuan langsung dari guru setelah mencapai tingkat pemahaman yang memadai. Guru menilai hasil teks iklan berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup aspek seperti kejelasan pesan, deskripsi produk, ajakan bertindak, struktur, dan bahasa persuasif. Siswa menyelesaikan teks secara mandiri, memastikan semua elemen terpenuhi, dan mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Umpan balik dari guru digunakan untuk perbaikan akhir sebelum tugas dinyatakan selesai.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Penerapan metode *Mastery Learning* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Mengwi Tahun Pelajaran 2024/2025 terbukti efektif. Oleh karena itu, penggunaan metode ini dapat dikatakan sangat efisien dan cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks iklan. Mengingat adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus dan tahapannya, penelitian ini dihentikan pada siklus kedua.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maka metode *mastery learning* bisa memberikan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Mengwi Tahun Pelajaran 2024/2025. Dapat dilihat dari evaluasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II pembelajaran, Pada tahap Pra siklus, tingkat pencapaian pembelajaran siswa tercatat sebesar 67,65. Angka ini menunjukkan bahwasannya sebagian besar siswa masih memerlukan penguatan guna memahami materi yang diajarkan. Setelah dilakukan perbaikan dalam strategi pembelajaran pada Siklus I, pencapaian siswa meningkat menjadi 76,87. Peningkatan ini mencerminkan adanya kemajuan yang cukup signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi, yang disebabkan oleh penerapan pendekatan yang lebih efektif. Kemudian, pada Siklus II, pencapaian siswa kembali mengalami peningkatan yang sangat signifikan, mencapai 87,03. Hasil ini menegaskan bahwa perbaikan yang dilakukan pada Siklus I memberikan dampak positif yang besar, sehingga siswa semakin mampu menguasai materi dengan baik.

Penerapan metode *Mastery Learning* dalam pembelajaran menulis teks iklan, pembelajaran dilakukan secara bertahap untuk memastikan pemahaman siswa. Tahap orientasi memberikan pemahaman awal mengenai tujuan dan kerangka pembelajaran. Tahap penyajian materi dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa memahami konsep dasar. Tahap

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

latihan terstruktur melatih siswa dengan bimbingan guru melalui tugas sederhana, diikuti oleh latihan terbimbing yang memberi siswa kesempatan untuk berlatih dengan tingkat kesulitan lebih tinggi namun tetap dalam pengawasan. Akhirnya, pada tahap latihan mandiri, siswa mengaplikasikan keterampilan secara mandiri setelah menunjukkan pemahaman yang memadai. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sehingga bisa memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan mendalam setelah setiap latihan untuk membantu siswa memperbaiki kelemahan mereka. Penggunaan pendekatan individual dalam memberikan bimbingan dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa yang belum menguasai materi.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih sering berlatih menulis teks iklan di luar jam pembelajaran. Latihan mandiri akan meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Mereka juga dapat memanfaatkan sumber belajar tambahan seperti artikel atau video tentang menulis iklan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penerapan metode *Mastery Learning* pada mata pelajaran lain selain menulis teks iklan, misalnya pada mata pelajaran yang lebih kompleks atau di jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas metode ini. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran menggunakan metode *Mastery Learning*, seperti motivasi siswa, keterlibatan orang tua, atau faktor psikologis siswa yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (1992). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Dasar-dasar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Caroll, J. B. (1971). *Mastery learning: Theory and practice*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Danesi, M. (2011). *Signs of Modern Times: An Introduction to Semiotics*. Toronto: Canadian Scholars' Press.
- Darmadi, H. (1996). *Menulis dan Mengarang: Teknik dan Pengembangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. B. (2013). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A., & Riyana, C. (2009). *Komponen Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghultom, A., & Putra, I. N. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Gie, T. L. (1992). *Cara Menulis yang Baik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halid, M. (2023). *Penggunaan Model Mastery Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penerapan Turunan Fungsi Trigonometri*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 105-120.
- Hartig, J. (2008). *Komunikasi dalam Penulisan*. Dalam Tarigan, H. G., *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (hlm. 25–26). Bandung: Angkasa.
- Hasnah, S. (2011). *Pembelajaran Berbasis Mastery Learning*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

-
- Ikaria, D. (2014). *An Analysis of Advertising in the Modern Era*. New York: Routledge.
- Jefkins, F. (1997). *Public Relations and Advertising: A Practical Guide*. London: Pitman Publishing.
- Kosasih, A. (2014). *Komunikasi Pemasaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. (2011). *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Kurikulum Merdeka*. (2022, Maret 29). Retrieved from kemdikbud.go.id.
- Lukitaningsih, E. (2013). *Komunikasi Pemasaran dalam Perspektif Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marjo, K. (2018). *Pengantar Iklan dan Periklanan dalam Media*. Bandung: Alfabeta.
- Marwoto. (1987). *Dasar-Dasar Menulis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nugroho, A. (2020). *Penulisan Informatif di Era Digital: Pendekatan dan Strategi*. Jakarta: Media Nusantara.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITK UIN Sumatera Utara*, 3(2), 333–352.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITK UIN Sumatera Utara*, 3(2), 333–352.
- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019. (2019). *Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Pertami, S. (2023). *Penerapan Metode Mastery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Inpres Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45-60.
- Priansa, D. (2017). *Pengantar Periklanan: Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahmawati, A. (2017). *Penulisan Kreatif dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Rifa'i, A. (2012). *Pengembangan Desain Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

- Rumihat, N., R.S., & Hutauruk, F. (2013). *Strategi Belajar Mengajar Modern: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Salim, A. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Gramedia.
- Setyawan, D. (2013). *Panduan Lengkap Metode Belajar dan Mengajar Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, S. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Mastery Learning*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Susanto, E. (2013). *Pengantar Menulis Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, S. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Efektif: Konsep, Landasan, dan Implementasi dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Prospect Media..
- Syarifudin, A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 30-45.
- Syarifudin, R. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-135.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, H. (1993). *Dasar-Dasar Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Berbasis Mastery Learning*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Yuliani, S., & Putri, M. (2019). *Penulisan Reflektif untuk Pengembangan Diri*. Bandung: Alfabeta.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025
